



GAMBARAN PENDIDIKAN DAN USIA IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN KEHAMILAN K4 DIPUSKESMAS TALANG BAKUNG, KOTA JAMBI TAHUN 2019

DESCRIPTION OF EDUCATION AND AGE OF PREGNANT WOMEN TOWARDS K4 PREGNANCY VISITS AT THE TALANG BAKUNG HEALTH CENTER IN 2019

Rini Febrianti

Prodi D III Kebidanan STIKes Keluarga Bunda Jambi

E-mail: rinifebrianti408@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Rini Febrianti

rinifebrianti408@gmail.com

Kata kunci:

pendidikan, usia dan kunjungan kehamilan K4

Website:

<http://idm.or.id/JSCR>

hal: 42 - 47

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu karena komplikasi pada kehamilan dapat dicegah, dideteksi dan diobati saat kunjungan kehamilan dengan petugas kesehatan terlatih. World Health Organization (WHO) menetapkan 4 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan antenatal. Cakupan kunjungan kehamilan K4 di Propinsi Jambi pada Tahun 2018 adalah 89,59%. Nilai cakupan tersebut belum mencapai target Tahun 2018 yaitu sebesar 95 %.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pendidikan dan usia ibu hamil terhadap kunjungan kehamilan K4 di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan kehamilan dari bulan Juli s/d November di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019 yaitu sebanyak 108 ibu hamil dan sampel sebanyak 38 orang ibu hamil, pengumpulan data dengan cara kuesiner.

Hasil penelitian ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019 sebesar 57,9%, sebagian besar berpendidikan rendah (63.1%) dan berusia 20-35 tahun (71.1%). Sebagian besar ibu hamil berpendidikan rendah tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 (47.4%). Sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019 adalah ibu hamil yang berusia 20-35 tahun (tidak beresiko) yaitu 39.5%.

Copyright © 2019 JSCR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Correspondent:

Rini Febrianti
rinifebrianti408@gmail.com

keywords:

education, age and pregnancy visit K4

page: 42 - 47

ABSTRACT

The high maternal mortality rate due to complications in pregnancy can be prevented, detected and treated during visits with trained health workers. The World Health Organization (WHO) stipulates 4 visits of pregnant women in antenatal care. Coverage of K4 Pregnancy visits in Jambi Province 2018 was 89.59%. the coverage value has not yet reached the 2018 target of 95%. This research was conducted to find out the description of education and age of pregnancy visits at Talang Bakung Health Center in Jambi city in 2019. This research is descriptive using cross sectional method, the population in this study were all trimester III pregnant women who carried out pregnancy visits from July to November in the Talang Bakung Health Center in Jambi City in 2019 with 108 pregnant women and a sample of 38 pregnant women, data collection by questionnaire. The result of the study showed that pregnant women do not visit K4 in the Health Center of Talang Bakung Jambi city in 2019 was 57.9%, with majority were low level education 63.1% and aged 20-35 years (71.1%). Most pregnant women who do K4 in low level education did not visit K4 pregnancy 47.4%. The majority of pregnant women examined K4 at the health center of Talang Bakung Jambi city in 2019 were women aged 20-35 years (no risk) for 39,5%.

Copyright © 2019 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Saat ini angka kematian maternal di Indonesia masih tinggi yaitu 303/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Salah satu faktor penting dalam upaya penurunan angka kematian tersebut yaitu penyediaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas dekat dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik. Untuk itu pemerintah mencanangkan *Making Pregnancy Safer* (MPS), yang pada dasarnya menekankan pada penyediaan pelayanan kesehatan maternal yang *cost-effective* (Saifudin, 2015). Target Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2017 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Prinsip pokok asuhan kehamilan merupakan dasar kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak dan sebagainya. Sebagai seorang bidan dalam melakukan asuhan kebidanan harus berdasarkan prinsip sesuai tugas pokok dan fungsinya agar apa yang dilakukan tidak melanggar kewenangan atau mal praktik. Selain harus memiliki kompetensi, bidan dalam melaksanakan asuhan harus berpegang pada Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992; Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Kepmenkes RI) 900 tahun 2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan, pelayanan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan dan standar profesi bidan (Kusmiyati. 2016:03). Menurut data dan informasi kesehatan provinsi jambi, cakupan kunjungan ibu hamil K4 di provinsi jambi pada tahun 2018 adalah sebesar 89,59%. Nilai cakupan tersebut belum mencapai target tahun 2018 yaitu sebesar 95%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2018, bahwa cakupan pelayanan kunjungan kehamilan K4 terendah dari seluruh puskesmas di Kota Jambi adalah Puskesmas Talang Bakung yaitu 76,8%.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Kehamilan K4 di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif, dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan fenomena mengenai Gambaran Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Kehamilan K4 Di Puskesmas Talang Bakung Tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Kelengkapan Kunjungan Kehamilan

Tabel 1. Kelengkapan Kunjungan Kehamilan

No	K4	Jumlah	%
1	Lengkap	16	42.1
2	Tidak lengkap	22	57.9
	Total	38	100.0

Dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu tidak melakukan kunjungan K4 lengkap yaitu berjumlah 22 orang (57.9%). Dan ibu yang melakukan kunjungan kehamilan K4 lengkap berjumlah 16 orang (42.1%).

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Tinggi	14	36.9
2	Rendah	24	63.1
	Total	38	100.0

Didapatkan dari 38 orang responden, berpendidikan rendah (SMP 16 orang, SD 8 orang) berjumlah 24 orang (63.1%). Sedangkan 14 orang (36.9%) ibu hamil berpendidikan tinggi (SLTA 10 orang, Perguruan Tinggi 4 orang).

c. Usia Ibu Hamil

Tabel 3. Usia Ibu Hamil

No	Usia	Jumlah	%
1	20-35	27	71.1
2	<20 dan >35	11	28.9
	Total	38	100.0

Didapatkan dari 38 ibu berusia tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu 27 orang (71.1%). Usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun yaitu) 11 orang (28.9%), di mana di usia <20 tahun 2 orang dan usia >35 tahun 9 orang.

d. Distribusi Kelengkapan Kunjungan Kehamilan K4 berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Kelengkapan Kunjungan Kehamilan K4 berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	K4				Total	%
		Lengkap		Tidak Lengkap			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Tinggi	10	26.4	4	10.5	14	36.9
2	Rendah	6	15.7	18	47.4	24	63.1
	Total	16	42.1	22	57.9	36	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebagian besar (26.4%) melakukan kunjungan K4 lengkap. Sedangkan ibu hamil yang berpendidikan rendah sebagian besar tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 (47.4%).

e. Distribusi Kelengkapan Kunjungan Kehamilan K4 berdasarkan Usia Ibu

Tabel 5. Kelengkapan Kunjungan Kehamilan K4 berdasarkan Usia Ibu

No	Usia	K4				Total	%
		Lengkap		Tidak Lengkap			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	20-35	12	31.6	15	39.5	27	71.1
2	<20 & >35	4	10.5	7	18.4	11	28.9
	Total	16	42.1	22	57.9	38	100

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar ibu hamil yang berusia tidak beresiko (20-35) kunjungan kehamilan K4 nya tidak lengkap (39.5%). Berbeda halnya pada usia ibu yang beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) di mana sebagian besar ibu tidak melakukan kunjungan K4 lengkap (18.4%).

Pembahasan

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019 adalah berpendidikan rendah yaitu 24 orang (yang melakukan K4 lengkap 6 orang, dan tidak lengkap 18 orang) atau 63.1% dari 38 orang responden, sedangkan yang berpendidikan tinggi yaitu 14 orang (yang melakukan kunjungan K4 lengkap 10 orang, dan yang tidak lengkap 4 orang) atau 36.9% dari 38 orang responden.

Hasil penelitian Asniati Lia (2018) dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebagian besar melakukan kunjungan kehamilan K4 lengkap (26.4%), sedangkan ibu hamil yang berpendidikan rendah sebagian besar tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 (47.4%).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019 adalah ibu hamil berusia 20-35 tahun yaitu 27 orang (71.1%), sedangkan ibu hamil yang berusia <20 tahun dan >35 tahun adalah 11 orang (28.9%).

Hasil penelitian tidak ada perbedaan usia beresiko dan tidak beresiko terhadap kunjungan kehamilan K4. Sebagian besar ibu hamil yang berusia tidak beresiko (20-35) kunjungan kehamilan K4 nya tidak lengkap (39.5%). Berbeda halnya pada usia ibu yang beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) di mana sebagian besar ibu tidak melakukan kunjungan K4 lengkap (18.4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hariyani (2018) di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi, yaitu ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebagian besar melakukan kunjungan kehamilan K4 lengkap (50%). Tidak ada perbedaan antara ibu berusia beresiko dan tidak beresiko terhadap kunjungan K4. Yaitu ibu hamil yang usianya tidak beresiko sebagian besar melakukan kunjungan K4 (63.9%), dan ibu yang berusia beresiko sebageaian besar melakukan kunjungan kehamilan K4 (20.9%).

Kelemahan penelitian ini adalah karna pengumpulan data di lakukan pada waktu yang bersamaan, sehingga data tentang kunjungan kehamilan K4 diperoleh dari data melalui wawancara, sehingga kemungkinan responden lupa. Untuk mengatasi hal tersebut penulis memvalidasi data dengan melihat buku KIA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Gambaran Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Kehamilan K4 di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 22 orang (57.9%) ibu hamil tidak melakukan kunjungan kehamilan K4.
2. Sebagian besar ibu hamil berpendidikan tinggi melakukan kunjungan kehamilan K4 lengkap yaitu 10 orang (26.4%), sedangkan ibu hamil berpendidikan rendah sebagian besar tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 lengkap yaitu 18 orang (47.4%).
3. Sebagian besar ibu hamil yang berusia tidak beresiko (20-35 tahun) tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 yaitu 15 orang (39.5%), dan sebagian besar ibu hamil berusia beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 yaitu 7 orang (18.4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adyapato. 2016. *Kerangka Teori Gibson Perilaku Kesehatan*.
- Asniati Lia. 2018. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi tahun 2012*.
- Dita Anugrah Pratiwi. 2018. *Angka Kematian Ibu di Inonesia Masih Jauh dari Target MDGS*. Kesehatan Kompaisana.com.
- Friendly. 2018. *Pengertian Usia dan Kategori*. Pangeran ayah bunda.
- Haryanto. 2012. *Pengertian Pendidikan Menurut Ahli*. Belajar Psikologi.
- Hasan Hardianah Rohan & Sandu Siyoto. 2016. *Kesehatan Reproduksi*. Nuha medika. Yogyakarta.
- Kusmiati Yuni. 2017. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Manuaba. 2015. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC. Jakarta.
- Oksiti haryani. 2018. *Hubungan Usi dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Kunjungan Kehamilan Keempat (K4) Seelama Kehamilan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2018*.
- Prawirohardjo Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2018

- Saifudin Abdul Bari dkk. 2016. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Setiawan Ari. Saryono. 2016. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Survey Data Kesehatan Indonesia Tahun 2017
- Syafrudin. 2014. *Penyuluhan KIA*. Trans Info Media. Jakarta.
- Soekidjo Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Riena Cipta. Jakarta.
- Walyani Siwi Alisabeth. 2016. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
-2018. *Angka Kematian Ibu Tinggi BKKBN Serukan 4 jangan dan 3 terlambat*. Health detik.com.